

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan 21 Januari sampai 9 Mei 2022

**Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																																
2.	Pengajuan Surat Riset																																
3.	Menerima surat balasan izin riset																																
4.	Pengambilan data																																
5.	Bimbingan Proposal BAB I, BAB II, BAB III																																
6.	Seminar Proposal																																
7.	Pengumpulan dan pengambilan data																																
8.	Sidang Meja Hijau																																

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari sekumpulan elemen atau objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh penelitian untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada bidang manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2023 yang berjumlah 368 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penelitian ilmiah. Penulis dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. berikut disajikan rumus dan hasil perhitungan yang dilakukan :

Dimana :

N = Jumlah Populasi.

n = Jumlah sampel.

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%.

Menggunakan rumus *Slovin*, maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

Menurut Slovin

$$n = \frac{N}{1+n(e^2)}$$

$$n = \frac{451}{1+451(0,1^2)}$$

$n = 81,8$ dibulatkann menjadi 82

Jadi diketahui dari perhitungan, ukuran sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 orang dengan tingkat kesalahan 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000.

3.3 Defenisi Operasioanl Variabel

Tabel 3.2
Variabel Penelitian dan defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X_1)	Kepuasan kerja adalah karakteristik individual sikap puas pegawai terhadap kondisi pada beban kerja, dalam kebebasan mengembangkan dan hubungan antara rekan kerja.	<ol style="list-style-type: none">1. Isi pekerjaan2. Manajemen3. Lingkungan kerja4. Kompensasi5. Promosi kerja6. Pelatihan kerja	Likert
Lingkungan kerja (X_2)	Suatu tempat dimana pegawai perusahaan melaksanakan pekerjaan dan merupakan pada kondisi kerja yang dapat diukur berdasarkan sifat dan persepsi bersama pada pegawai yang menjalankan kerja dengan menampilkan kesan dalam menjalankan suatu tugas.	<ol style="list-style-type: none">1. Penerangan2. Suhu udara3. Suara bising4. Penggunaan warna5. ruang gerak yang diperlukan6. Keamanan kerja7. Hubungan karyawan	Likert

Peran Insentif (X ₃)	Insentif merupakan tambahan balas jasa yang diberikan kepada pegawai tertentu yang memiliki prestasi di atas prestasi standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian kinerja 2. Jumlah waktu kerja 3. Senioritas 4. Keadilan 5. Kelayakan. 	Likert
Produktivitas Pegawai (Y)	Memberikan suatu perbandingan antara hasil pengeluaran (<i>output</i>), dan masukan (<i>Input</i>) dalam melakukan guna memperbaiki tingkatan produktivitas, baik berupa fisik dan berupa produktivitas nilai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Berusaha meningkatkan hasil 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi 	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Data primer adalah data yang didapat melalui observasi di lokasi penelitian dan wawancara terstruktur dengan panduan kuesioner, data primer yang diperlukan yaitu tentang Kepuasan kerja, lingkungan kerja dan kinerja pegawai terhadap produktivitas pegawai.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini melalui instansi terkait yang berkompeten.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah bersumber dari Rumah Sakit Umum daerah Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini pengumpulan data digunakan dengan cara sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan

Pustaka sebagai pengumpulan data sekunder yang bersumber pada literature, dari buku buku, skripsi terdahulu yang signifikan keterkaitannya dengan yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara yang sering dilakukan pada umumnya dengan pengumpulan data yang digunakan memperoleh informasi langsung kepada objek responden dengan melakukan tanya jawab, sesuai pada data yang akan diperoleh peneliti.

c. Observasi

Dengan melakukan pengamatan pada lingkungan yang akan diteliti untuk pengambilan data serta melakukan komunikasi pada sumber daya dan responden yang ada pada wilayah yang akan dilakukan penelitian.

d. Angket/Kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pada suatu pengumpulan data yang telah diisi peneliti pada lembaran yang berisikan pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan jawaban serta tanggapan dan informasi langsung yang akan disebarkan kepada kelompok responden yang telah ditetapkan.

Tabel 3.3
Ketentuan penilaian (Skala Likert)

Keterangan	Skor
STS =Sangat Tidak Setuju	1
TS =Tidak Setuju	2
N = Netral	3
S =Setuju	4
SS =Sangat Setuju	5

3.6 Uji instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014) Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah di dapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan alat ukur yang digunakan (kuisisioner) dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dimana uji validitas ini dilakukan pada instansi Rumah Sakit Umum Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah kuadrat perkalian butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

3.6.2 Uji Realiabilitas

Sedangkan instrument yang reliable digunakan dalam mengukur berulang kali akan menghasilkan data yang sama. Uji realiabilitas adalah alat dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuisoner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Instrumen reliabel merupakan instrumen yang digunakan berulang kali dalam mengukur suatu kuesioner yang sama akan menghasilkan data yang sama. Analisis reliabilitas diukur menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α), metode ini sangat populer digunakan pada skala uji yang berbentuk Likert. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila “r alpha” positif atau $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

σ_1^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik yaitu uji normalitas data populasi (Riduwan, 2011). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* yang ada pada program SPSS.

3.7.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual satu pengamatan ke pangamatan lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pangamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan analisa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Model

regresi yang baik adalah adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013). Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar dari 10, apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipeercaya dan objektif.

3.7.2 Analisis Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian digunakan Analisis Linear Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada diantara kepuasan kerja, lingkungan kerja dan peran insentif terhadap produktivitas kerja pegawai pada RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Produktivitas

X1 = Kepuasan kerja

X_2	=	Lingkunagn kerja
X_3	=	Peran insentif
α	=	Nilai intercept (konstan)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien variabel bebas
e	=	Standar eror (faktor pengganggu)

3.7.3 Pengujian Hipotesa Secara Parsial (Uji t)

Uji t-test atau disebut dengan uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini mneunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penerapann uji t ini didasarkan pada hipotesis yang akan diuji. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan dengan variabel dependen (Y).

3.7.4 Uji Simultan (F_{hitung})

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh secara bersama-sama variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y). Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = tidak ada hubungan antara variabel-variabel dependen yang berhubungan dengan variabel independen.

H_1 = minimal ada satu variabel dependen yang berhubungan dengan variabel independen $\alpha = 5\%$.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain terhadap produktivitas pegawai . Mencari koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan dan dinyatakan dalam bentuk pengolahan data yang menggunakan program komputer SPSS sebagai berikut:

$$R_2 = r \times 100\%$$

Dimana :

R_2 = koefisien determinasi

r = persamaan regresi